

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan dan penerapan keperawatan berbasis bukti yaitu terapi musik pada pasien dengan delirium, maka dapat ditarik beberapa simpulan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA Ners) yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Terapi Musik untuk Manajemen Delirium pada Pasien di Ruang *Intensive Care Unit* RSUD Tarakan” yaitu sebagai berikut.

- a. Proses asuhan keperawatan untuk manajemen delirium pada pasien di ruangan *Intensive Care Unit* RSUD Tarakan dilakukan dengan melakukan pengkajian, menganalisis diagnosis keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, mengimplementasikan tindakan keperawatan; termasuk di dalamnya intervensi inovasi terapi musik, dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang diberikan.
- b. Pemberian terapi musik dalam manajemen delirium pada pasien di ruangan *Intensive Care Unit* RSUD Tarakan efektif dalam menurunkan kejadian delirium pada pasien kelolaan dibandingkan dengan pasien resume.
- c. Selain menurunkan kejadian delirium, terapi musik juga dapat mengurangi paparan pasien terhadap pemberian sedasi.

#### **VI.2 Saran**

- a. Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat menerapkan intervensi berbasis bukti dalam melaksanakan tindakan asuhan keperawatan salah satunya adalah terapi musik dalam manajemen pasien delirium di ICU. Pemberian intervensi berbasis bukti sangat disarankan mengingat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan seiring berjalannya waktu.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian dengan tingkat yang lebih tinggi untuk mengetahui efektivitas pemberian terapi musik dalam manajemen delirium secara statistik.